

PEDOMAN PENELITIAN

KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

(Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten)



Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi

Dasar Kegiatan : SPK- No. B-132/Un.05/V.2/PP.00.9/05/2019
Tanggal 24 Mei 2019.
Pelaksanaan : 6 bulan
Waktu : 24 Mei - 24 Nopember 2019
Ketua Tim : Dr. H. A. Rusdiana, MM/196104211986021001
Anggota : Drs. Nasihudin, M.Pd./ 196209201991031001

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2019**

IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian	: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT): Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.
Dasar Kegiatan	SPK- No. B-132/Un.05/V.2/PP.00.9/05/2019 Tanggal 24 Mei 2019.
Rumpun Ilmu	: Manajemen Pendidikan
Bidang Unggulan PT	: Kebijakan Pendidikan Tinggi
Topik Unggulan	: Penerapan Kebijakan AIPT
Ketua Tim Peneliti	:
Nama Lengkap	: Dr. H. A. Rusdiana, MM.
a. NIDN/ID Litapdimas	: 2021046101/20171020150557
b. Jabatan Fungsional/Gol	: Lektor Kepala (IV/c)
c. Program Studi	: Manajemen Pendidikan
d. Nomor HP.	: 08122450861
e. Alamat surel (e-mail)	: rusdiana@uinsgd.ac.id
f. Perguruan Tinggi	: MPI- FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Anggota Tim Peneliti	:
a. Nama Lengkap	: Drs. Nashudin
b. NIDN/ID Litapdimas	: 2020096201/2020096010800
c. Jabatan Fungsional/Gol	: Lektor Kepala (IV/a)
d. Perguruan Tinggi	: PGMI-FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Pembantu Peneliti-1	:
a. Nama Lengkap	: Tuti Purwaningsih
b. NIM	: 2180060063
c. Status	: Mahasiswa S2 MPI Semester III UIN SGD
d. Job/Tugas	: Petugas Survey
Pembantu Peneliti-2	:
a. Nama Lengkap	: Taupik Hidayatuloh
b. NIM	: 2170060067
c. Status	: Mahasiswa S2 MPI Semester V UIN SGD
d. Job/Tugas	: Pengolah data
Lama Penelitian	: 6 Bulan (24 Mei-24 Nopember 2019)
Biaya Penelitian	: Rp. 41.000.000,-
Sumber	: DRM/BOPTN UIN SGD tahun 2019
Biaya Luaran Tambahan	: Rp. 15.000.000,-
Sumber	: PTKIS Mitra

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya, sehingga pedoman penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dibuat berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor. B-132/Un.05/V.2/PP.00.9/05/2019 Tanggal 24 Mei 2019. dengan harapan untuk dijadikan panduan dalam pelaksanaan Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi, dengan judul “Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten”.

Pedoman ini, berisi: desain, metode, waktu, lokasi biaya, pelaksana, dan jadwal penelitian. dilengkapi dengan Instrumen pengumpulan data sebagai lampiran, dengan harapan dapat menunjang kelancaran terhadap pelaksanaan penelitian: “Kesiapan PTKIS dalam AIPT : Studi PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten” yang valid, kredibel dan akuntabel.

Tim menyadari bahwa pedoman penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Akhirnya tim berharap, pedoman ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait dalam dalam AIPT : Studi PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten

Bandung, 30 Mei 2019
Tim Peneliti,

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
TERM OF REFERENCE (TOR)	
A.Rasionalisasi	1
B.Kerangka Pemikiran Penelitian	2
C.Desain, Metode, dan Pelaksanaan Penelitian.....	2
1. Desain dan Metode Penelitian	2
2. Waktu, Lokasi Penelitian.....	3
3. Biaya Penelitian	4
4. Pelaksana	4
5. Jadwal Penelitian Penelitian	4
Lampiran:	
INSTUMEN PENGUMPULAN DATA	
Lembar IPD I : Observasi.....	15
-Ketentuan Observasi:.....	15
-Substansi Materi Observasi:	15
Lembar IPD II: Pedoman Wawancara (gambaran umum)	16
-Ketentuan Wawancara:	16
-Substansi Wawancara:.....	16
Lembar IPD II: 1 Intrumen Wawancara	16
Wawancara dengan Tim Manajemen AIPT PTKIS	16
-Lembar IPD III: Pedoman Pengambilan Dokumrn Data	18
Lembar IPD III.1: Instrumen Pengambilan Dokumen Data	19
-Ketentuan Pengumpulan Data:.....	19
-Substansi Materi Pengumpulan Data:.....	19
Contoh:	25
MODEL CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA	25
TRANSKRIP WAWANCARA.....	25

TERM OF REFERENCE (TOR)
KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI
PERGURUAN TINGGI
(Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten)

A. Rasionalisasi

Masalah yang paling krusial dalam implementasi kebijakan, yaitu pada tahap manajemen pelaksanaan, karena selalu ada kesenjangan antara isi kebijakan dan lingkungan dimana kebijakan diimplementasikan. Sebagian besar Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Jawa Barat dan Banten saat ini sedang dihadapkan dengan masalah implementasi Kebijakan Kinerja Pendidikan Tinggi, terkait dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 194/E-E3/Ak/2014, tentang Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi. Diketahui bahwa semua Institusi Perguruan Tinggi, paling lambat tanggal 10 Agustus 2019, harus sudah terakreditasi.

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, sebagai sebuah kebijakan menuntut adanya kesiapan manajemen, sebagaimana dikonsepsikan Edwar III 1980, bahwa implementasi kebijakan perlu didukung oleh adanya kesiapan manajemen (komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap, dan struktur birokrasi) untuk menentukan besar kecilnya tingkat kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada bagaimana kesiapan PTKIS dalam mengimplementasikan kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi. Diketahui bahwa Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, paling lambat tanggal 10 Agustus 2019.

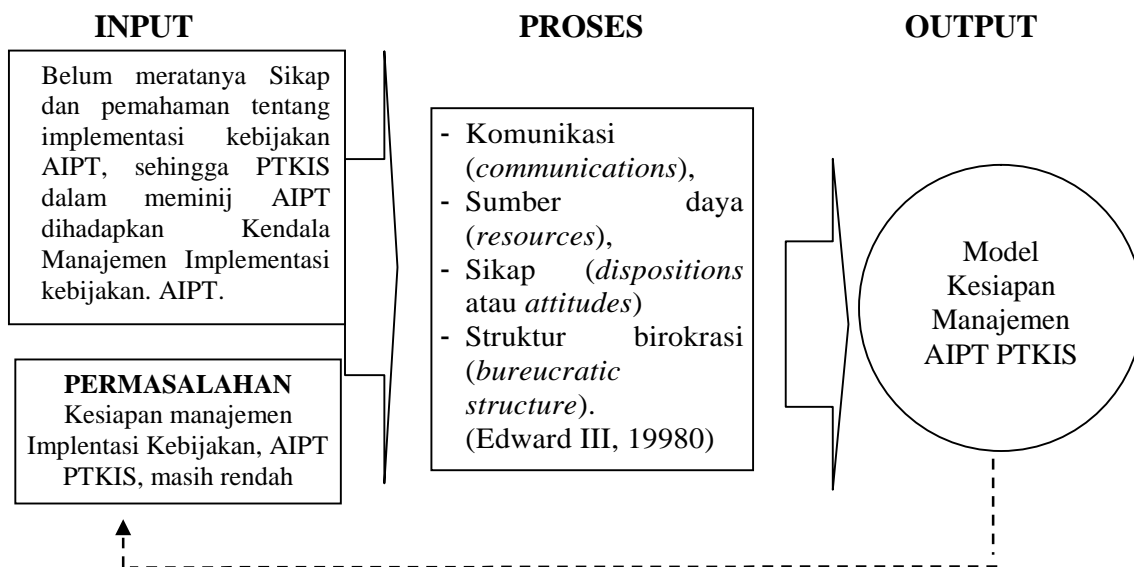
Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten untuk kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi, Secara khusus penelitian ini, bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk bentuk Kesiapan PTKIS dalam menyikapi Kebijakan AIPT di PTKIS; (2) Mendeskripsikan Manajemen Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS; dan (3) Mendeskripsikan kendala dalam mengimplementasikan Kebijakan AIPT di PTKIS?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan kebijakan pendidikan Tinggi keagamaan Islam yang akurat, khususnya dalam mengimplementasi kebijakan AIPT, di lingkungan PTKIS. Kegunaan bagi institusi; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambil kebijakan Pendidikan di lingkungan Kopertais Wilayah II Jabar-Banten

dalam mengimple mentasikan kebijakan yang terkait dengan Implementasi AIPT PTKIS. Kegunaan bagi masyarakat; Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PTKIS sehingga keakuratan data informasi PTKIS di Lingkungan Kopertais Wilayah II Jabar Baten dari waktu ke waktu diikuti dengan peningkatan kualitas PTKIS yang akurat dan akuntabel. Data AIPT, yang berkualitas, akurat dan akuntabel akan dapat meningkatkan PTKIS yang akuntabel, dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, dan memberi kontribusi dalam pembangunan pendidikan Islam yang dapat ditunjukkan antara lain dengan ketaatan PTKIS sebagai penyelenggara pendidikan dan berbagai dukungan sumberdaya dari PTKIS terhadap kegiatan pembangunan Pembangunan Pendidikan Islam.

B. Kerangka Pemikiran Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam mendukung implementasi kebijakan AIPT. Kerangka Berpikir Penelitian dapat dilihat pada gambar. 1, sebagaiberikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: pemikiran peneliti

C. Desain, Metode, dan Lokasi Penelitian

1. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang. Kesiapan manajemen AIPT PTKIS, dari sudut pandang implemetasi kebijakan (Edwar III); kesiapan, komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokarasi.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *mix methods* dengan status sepadan. Penelitian kualitatif untuk mengetahui pendidikan toleransi perguruan pencak silat dan

penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh tingkat toleransi kelompok kesiapan manajemen AIPT pada PTKIS, dilakukan dengan sepadan. Tidak terlalu dominan di salah satunya.

Sumber data penelitian ini ada beberapa, yaitu: *pertama*, sumber data primer ini adalah: (1) subyek atau pelaku implementasi, bisa seluruh civitas akademika dari program studi yang diteliti; (2) kejadian atau peristiwa seperti pelaksanaan akreditasi, perencanaan dan sebagainya. *Kedua*; data sekunder, sumber data ini adalah: (1) hasil studi orang lain; (2) kepustakaan; (3) dokumen menyangkut kebijakan AIPT

Peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu: (1) Wawancara: pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan fokus-fokus yang harus diliput tanpa dengan tetap memperhatikan pedoman wawancara; (2) Observasi; dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. (3) dokumentasi: dalam hal ini berbagai dokumen menyangkut SPMI di lokasi penelitian akan dikumpulkan, dianalisis dalam rangka untuk melengkapi data-data lainnya guna menghasilkan kesimpulan yang diharapkan.

2. Waktu, Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai bulan Nopember 2019, dilanjutkan dengan analisis data serta penulisan laporan akhir. Penggunaan waktu yang relative lama ini diharapkan akan memberi kemudahan dan kekeluasaan penulis dalam proses pelaksanaan penelitian, serta penulisan laporan hasil penelitiannya. Lokasi penelitian ini, PTKIS di lingkungan Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten, Subyek penelitian ini adalah tim manajemen AIPT PTKIS yang kemudian, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, subyek penelitiannya adalah 15 Tim manajemen AIPT.

Pengumpulan data melaui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

Peneitian ini berlangsung di 15 PTKIS Kopertais Wilayah II Jabar Banten. PTKIS, yaitu:

Tabel 1
Lokasi Penelitian

No	Nama PTKIS	Kualifikasi	Alamat	Kab/Kota/Propinsi
1.	STAI Babunajah	ST	Sindang Hayu Saketi Pandeglang Tlp. 0253-401312	Kab. Pandeglang-
2.	IAIB Serang	Ins	Jl. Ki Fathoni no 12/51 depan masjid Agung Serang 42111	Kota Serang- Banten
3.	IAIN Laroiba	Ins	Jl, Raya Leuwiliang No. I Bogor	Kab Bogor-Jawa Barat
4.	STAI Masturiyah	ST	Jl. Tipar Cisaat Sukabumi	Kab Sukabumi- Jawa Barat
5.	STAI As Sidiqiyah	ST	Ponpes Asshiddiqiyah 4 Karawang Desa Pasirukem Kecamatan Cilamaya Kulon	Kab. Karawang- Jawa Barat
6.	STAI Riyaduljannah	ST	Jl. Raya Jalancagak Subang	Kab. Subang- Jawa Barat
7.	STAIS Dharma	ST	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 1/1 Segeran Kidul Juntinyuat	Kab. Indramayu- Jawa Barat
8.	STAI Putra Galuh	ST	Jalan Raya Banjar No. 141 KM.3 Cijantung Cijeungjing Ciamis	Kab. Ciamis- Jawa Barat
9.	STAI Tasikmaya	ST	Jl. Noenoeng Tisnasaputra no 16 Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya-
10.	IAIC Cipasung	Ins	Jl. Mukhtamar NU No. 1 Tasikmalaya Pondok Pesantren	Kab. Tasikmalaya-
11.	STAI Muhammadiyah Cikelel Garut	ST	Jl. Raya Cikelet Nomor 242 Cikelet	Kab. Garut-Jawa Barat
12.	STAI Sebelas April Sumedang	ST	Jl. Angrek No 19 Sumedang	Kab. Sumedang- Jawa Barat
13.	STAI Persis Bandung,	ST	Jl. Ciganitri no 2 Bojong Soang Bandung	Kab.Bandung Jawa Barat
14.	STAI Al-Falah KBB	ST	Jl. Cihampelas No. 96 Cililin KBB	Kab. Bandung
15.	STAI Al-Musdariyah	ST	Jl. Kamarung no 25 Kota Cimahi	Kota Cimahi

Keterangan: 3 Ins; dan 12- ST= 15 PTKIS

3. Biaya Penelitian

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Murni UIN Sunan Gunung Jati Bandung Tahun 2019, sesuai SPK No. B-132/Un.05/V.2/PP.00.9/05/2019 tanggal 24 Mei 2019.

4. Pelaksana

Penelitian ini dilaksanakan oleh tim Peneliti terdiri dari satu orang Ketua Tim dan satu orang Anggota . dibantu oleh 1 orang pembantu peneliti, 2 orang staf sekretariat dan 1 orang pengolah data. Disusun dan ditunjuk sesuai SPK No. B-132/Un.05/V.2/PP.00.9/05/2019 tanggal 24 Mei 2019.

5. Jadwal Penelitian Penelitian

Peneitian ini berlangsung selama 6 bulan sejak SPK tanggal 24 Mei sampai Nopember 2019, pada tabel 2, berikut:

D. Hasil Yang Diharapkan

Sesuai dengan tujuan peneliti untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten untuk kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi, maka hasil penelitian diharapkan memperoleh gambaran kesiapan manajemen AIPT, yaitu:

1. Kesiapan Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.
2. Kesiapan Sumberdaya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.
3. Kesiapan Disposisi, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.
4. Kesiapan Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambil kebijakan dalam manajemen AIPT PTKIS di lingkungan Kopertais Wilayah II Jabar-Banten.

Untuk mencapai hasil penelitian kesiapan manajemen AIPT dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian ini maka kisi-kisi penelitian menjadi penting, hal itu tampak pada tabel 3, berikut:

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teknik Peng Data				Responden	Nomor Butir
			O	W	A	D		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Komunikasi	- Sosialisasi kebijakan Tepat waktu	-	-	√	√		1-2 3-4
		- Informasi kebijakan Lengkap	√	-	-	√		
		- Kebijakan Relevan	√	√	-	-		
		- Kebijakan Komprehensif.	-	-	-	√		
3	Sumberdaya	- Kualitas/kuantitas SDM	-	-	√	√		5-6 7-8
		- Anggaran Memadai	√	-	-	√		
		- Saprasi lengkap	√	-	-	√		
		- Data Informasi akurat	-	-	-	√		
4	Disposisi	- Kejujuran & Komitmen			√	√		9-10 11-12
		- Keterbukaan goowil pimp			√	√		
		- Konsiten terhadap norma			√	√		
		- Kreatifitas dan tanggungjawab			√	√		
5	Struktur Birokrasi	Fragmentasi/Penyebaran tugas tanggung jawab						13-14-15
		- Proporsional	√	√	√	√		
		- Profesional	√	√	√	√		
		Standar Operasional, Prosedur						16-17-18
		- Perencanaan mantap	√	√	√	√		
		- Penerapan luwes dan fleksibel	√	√	√	√		
		- Kontrol program ketat.	√	√	√	√		

Keterangan:

- O** = Observasi
- W** = Wawancara
- A** = Anket
- D** = Dokumen

Untuk mencapai hasil penelitian kesipan manajemen AIPT yang optimal, perlu diketahui Lokasi, Jumlah, Kode, dan Identitas Informan, sebagai berikut:

1. Lokasi, Jumlah, dan Kode Informan

Tabel 4
Lokasi, Jumlah, dan Kode Informan

No.	Nama Institusi	Status Institusi	Jumlah Informan	Kode Informan
1	2	3	4	5
1.	STAI Babunnajah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
2.	IAIB Serang	Institut	3 orang	If.01.1-2-3
3.	IAIN Laroiba	Institut	3 orang	If.01.1-2-3
4.	STAI Al-Masturiyah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
5.	STAI As-Sidqqiyah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
6.	STAI Riyadul Janah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
7.	STAIS Dharma	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
8.	STAI Putra Galuh	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
9.	STAI Tasikmalaya	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
10.	IAIC Tasikmalay	Institut	3 orang	If.01.1-2-3
11.	STAIMA Cikelet	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
12.	STAI Sebelas April	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
13.	STAI Persis	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
14.	STAI Darul Falah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
15.	STAI Al Musdariyah	Skolah Tinggi	3 orang	If.01.1-2-3
Jumlah			45 orang	

2. Identitas Informan

Identitas Informan

Kode Informan :

Nama Lengkap :

NIP/NIK :

Unit Tugas dalam Institusi ini :

Jabatan/Tugas dalam Tim Manaj AIPT :

Pendidikan terakhir :

Keahlian sesuai dengan Pendidikan terakhir :

Pengalaman bekerja di institusi ini :

LAMPIRAN:

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Lembar IPD I : Observasi

Judul Penelitian: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

A. Ketentuan Observasi:

1. Pengamat/observer : Peneliti
2. Objek yang diamati : Kondisi lokasi PTKIS, dan aktivitas kesiapan dalam AIPT
3. Lokasi & Sumber : 24 PAI PTKIS

B. Substansi Materi Observasi:

1. Kondisi geografis lokasi penelitian:
 - a. Letak wilayah PTKIS di Wilayah II pada umumnya
 - b. Letak wilayah geografis PTKIS sampel di Jawa Barat dan Banten;
 - c. Letak Geografis PTKIS sampel dalam konteks lingkungan setempat.
2. Identitas Institusi/Profil PTKIS sampel:
 - a. Status dan tahun pendirian Program Studi PAI
 - b. Jumlah Mahasiswa
 - c. Jumlah Lulusan
 - d. Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik
 - e. Jumlah Tenaga Kependidikan
 - f. Luas Tanah
 - g. Ruang Kelas
2. Kondisi Fasilitas dan sarana PTKIS sampel:
 - a. Kondisi bangunan lokasi PTKIS sampel;
 - b. Kondisi sarana fisik terkait teknologi informasi: Komputer, fasilitas internet, telpon, printer, dll.
 - c. Fasilitas alat komunikasi dengan sumber informasi: Web-site, internet; e-mail; whatsapp, telpon, dll
 - d. Fasilitas kerja tim kerja administrasi: Ruangan kerja; fasilitas computer, internet, printer, dll
3. Aktivitas Manajemen AIPT , di PTKIS sampel:
 - a. Pengarahan dari pimpinan (jika ada)
 - b. proses pelatihan (jika ada)
 - c. Kegiatan Rapat/workshop (jika ada)
4. Bukti fisik yang ada di PTKIS sampel:
 - a. Produk draft/ bundel berkas aktivitas kesiapan implementasi kebijakan AIPT ;
 - b. Proses: spanduk kegiatan/artefak yang menandakan adanya proses manajemen pengembangan kurikulum KKN

Ketua Tim Peneliti

H. A. Rusdiana

Lembar IPD II: Pedoman Wawancara (gambaran umum)

Judul Penelitian: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS
Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

A. Ketentuan Wawancara:

1. Pelaku wawancara : Peneliti
2. Sumber utama : Tim Manajemen AIPT-PTKIS yang ditetapkan sebagai sampel
3. Sumber pelengkap : Pelaksana / Tim Manajemen AIPT PTKIS sampel
4. Bentuk/jenis/sifat : (1) Terstruktur semi tertutup (tersedia draft pertanyaan, dan sebagian pertanyaan sudah tersedia jawaban pilihan); (2) Terbuka: terkait ide, proses, dan masalah masalah yang muncul dalam proses
5. Alat bantu : (1). perekam; (2) catatan; (3) photo

B. Substansi Wawancara:

5. Kesiapan Komunikasi AIPT-PTKIS

- Sosialisasi kebijakan Tepat waktu
- Informasi kebijakan Lengkap
- Kebijakan Relevan
- Kebijakan Komprehensif.

6. Kesiapan Sumberdaya AIPT-PTKIS

- Kualitas/kuantitas SDM
- Anggaran Memadai
- Saprass lengkap
- Data Informasi akurat

7. Kesiapan Disposisi AIPT-PTKIS

- Kejujuran & Komitmen
- Keterbukaan goowil pimp
- Konsiten terhadap norma
- Kreatifitas dan tanggunjawab

8. Kesiapan Struktur Birokrasi

Fragmentasi/Penyebaran tugas tanggung jawab

- Proporsional
- Profesional
- Koordinasi

Standar Operasional, Prosedur

- Perencanaan mantap
- Penerapan luwes dan fleksibel
- Kontrol program ketat.

Ketua Tim Peneliti

H. A. Rusdiana

Lembar IPD II: 1 Intrumen Wawancara

Wawancara dengan Tim Manajemen AIPT PTKIS

Nama Informan :

Alamat :

Pekerjaan/jabatan :

Tujuan Wawancara:

Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi yang berjudul: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

Materi Wawancara:

1. Kesiapan Komunikasi AIPT-PTKIS (KK-1)

Ibu/Bapak dimohon dapat memberikan tanggapan tentang kesiapan komunikasi Kebijakan AIPT di Institusi yang Ibu/Bapak pimpin;

- Apakah kebijakan AIPT disosialisasikannya tepat waktu/atau tidak?
- Apakah Informasi kebijakannya AIPT lengkap atau tidak?
- Bagaimana isi kebijakan relevan atau tidak?
- Bagaimana kebijakan AIPT komprehensif. atau tidak?

Apabila tidak, dimohon penjelasannya dan alasannya.

2. Kesiapan Sumberdaya AIPT-PTKIS (KS-2)

Ibu/Bapak dimohon dapat memberikan tanggapan tentang kesiapan sumberdaya Kebijakan manaj AIPT di Institusi yang Ibu/Bapak pimpin;

- Bagaimana kondisi kualitas/kuantitas SDM di Instusi Ibu/bapak?
- Bagaimana penyediaan Anggaran AIPT di institusi Ibu/bapak Memadai atau tidak?
- Apakah spras lengkap atau tiak?
- Bagaimana Data Informasi akurat atau tidak?

Apabila tidak, dimohon penjelasannya dan alasannya.

3. Kesiapan Disposisi AIPT-PTKIS (KD-3)

Ibu/Bapak dimohon dapat memberikan tanggapan tentang kesiapan disposisi dalam meminij Kebijakan AIPT di Institusi yang Ibu/Bapak pimpin;

- Bagaimana tingkat kejujuran&komimen anggota tim dalam meminij AIPT?
- Bagaimana tingkat keterbukaan *goodwil* pimp anda terhadap kegiatan AIPT?
- Bagaimana tingkat konsitentensi tim manj AIPT terhadap norma-norma yang berlaku?
- Bagaimana tingkat kreatifitas dan tanggungjawab tim manj AIPT?

4. Kesiapan Struktur Birokrasi (KS-4)

Ibu/Bapak dimohon dapat memberikan tanggapan tentang kesiapan strkuter birokrasi dalam meminij Kebijakan AIPT di Institusi yang Ibu/Bapak pimpin dari segi;

a. Fragmentasi/Penyebaran tugas tanggung jawab

- Apakah penyebaran tugas tanggung jawab (Job) dilakukan secara proporsional, atau tidak?
- Apakah penyebaran tugas tanggung jawab (Job) dilakukan secara profesional, atau tidak?
- Apakah penyebaran tugas tanggung jawab (Job) dikoordinasikan, atau tidak?

b. Standar Operasional Prosedur

- Apakah SOP yang diberlakukana dalam manj AIPT dibuat dengan perencanaan yang mantap atau tidak?
- Bagaimana Penerapan SOP dalam manj AIP diterapkan luwes dan fleksibel/atau tidak?
- Bagaimana tingkat kontrol program dalam manj AIP diterapkan dilakukan secara ketat, atau tidak?

Apabila tidak, dimohon penjelasannya dan alasannya.

Pewawancara,

Lembar IPD III: Pedoman Pengambilan Dokumen Data

Judul Penelitian: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

Nama Instansi :

Alamat :

Tujuan Pengumpulan Data/Dokumen:

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi yang berjudul: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah-masalah yang mencakup:

1. Pemahaman Pimpinan PTKIS terhadap Penerapan AIPT
2. Panafsiran Pimpinan PTKIS terhadap Penerapan AIPT
3. Pengorganisasian Sistem dalam Implementasi kebijakan AIPT , di PTKIS
4. Strategi Penerapan Kebijakan AIPT di PTKIS
5. Kendala, dan Solusi dalam mengimplemetasi Kebijakan AIPT di PTKIS
 - a. Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS;
 - b. Sumberdaya dalam Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS;
 - c. Disposisi dalam Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS;
 - d. Struktur birokrasi dalam Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS;

Petunjuk pelaksanaan pengumpulan Data/Dokumen:

Seluruh materi pengumpulan data ini disampaikan dalam rangka penulisan disertasi. Penulis menjamin kerahasiaan jawaban. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan secara objektif. Penulis akan sangat gembira apabila Bapa/Ibu berkenan untuk melampirkan data penunjang.

Lembar IPD III.1: Instrumen Pengambilan Dokumen Data

Judul Penelitian: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

A. Ketentuan Pengumpulan Data:

1. Pelaku wawancara : Peneliti
2. Sumber data : Intstitusi PTKIS yang ditetapkan sebagai sampel
3. Sumber pelengkap : Pelaksana /Tim Teknis PTKIS sampel
4. Bentuk/ jenis : (1)Terstruktur semi tertutup (tersedia draft pertanyaan, dan sebagian pertanyaan sudah tersedia jawaban pilihan); (2) Terbuka: terkait ide, proses, dan masalah masalah yang muncul dalam proses
5. Alat bantu : (1). Profil PTKAIS; (2) Statistik; (3) dokumen lain yang terkait

B. Substansi Materi Pengumpulan Data:

Pengumpulan data ini bertujuan bertujuan untuk mengumpulkan data penunjang dalam rangka Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi yang berjudul: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten. Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah-masalah yang mencakup:

1. Aspek Landasan, Tujuan Implementasi Kebijakan AIPT di PTKIS

a. Landasan Yuridis yang memayungi Implementasi Kebijakan AIPT

- 1) Jelaskan landasan yuridis yang memayuni AIPT bagi PTKIS yang harus dilaksanakan oleh PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

- 2) Sebutkan harapan-harapan atau keluhan yang dirasakan oleh Kopertais selama ini dari isi kebijakan AIPT

b. Tujuan Kebijakan AIPT

- 1) Jelaskan tujuan implementasi kebijakan AIPT bagi PTKIS yang harus dilaksanakan oleh PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

- 2) Sebutkan anfaat yang dirasakan oleh PTKIS selama ini dari isi kebijakan AIPT

c. Dasar-dasar pertimbangan Implentasi Kebijakan AIPT

- 1) Jelaskan dasar-dasar pertimbangan perencanaan kebijakan AIPT bagi PTKIS yang harus dilaksanakan oleh PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

- 2) Sebutkan harapan-harapan atau keluhan yang dirasakan oleh PTKIS selama ini dari isi kebijakan AIPT

d. Sasaran Perencanaan Kebijakan

- 1) Jelaskan sasaran perencanaan kebijakan AIPT bagi PTKIS yang harus dilaksanakan oleh Kopertais (*lampirkan bukti dokumen*)

- 2) Sebutkan harapan-harapan atau keluhan yang dirasakan oleh PTKIS selama ini dari isi kebijakan AIPT

2. Aspek faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Impletasi Kebijakan Tersebut.

a. Komunikasi dan Informasi Kebijakan AIPT

- Jelaskan bentuk komunikasi dan informasi dalam implentasi kebijakan AIPT - PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

b. Sumberdaya PTKIS dalam Implentasi Kebijakan AIPT

Tulis dan Jelaskan potensi Sumerdaya Organisasi PTKIS yang mendukung terhadap Implementasi Kebijakan AIPT (*lampirkan bukti dokumen*)

1) Kekuatan SDM Implementator Kebijakan AIPT

Jenis/kualifikasi Jabatan	Penanggungjawab		Kood. Pelaksana		Teknisi/Operator		
	Kuantitas	K.Pendidikan	Kuantitas	K/Pendidikan	Kuantitas	K/Pendidikan	Relevansi/k eahlian
Pimpinan							
Pelaksana							
Teknisi							

2) Kekuatan SD Sarana Prasarana PTKIS penunjang Implementasi Kebijakan AIPT

Jenis/kualifikasi Saprass	Perangkat keras		Perangkat lunak		Keterangan		
	Kuantitas	Kualitas	Kuantitas	Kualitas	Kecukupan	Kelayakan	Lain
Komputer							
Jaringan LAN							
e-mail							
website							

3) Kekuatan Sumber daya Anggaran/Biaya

Tulis dan Jelaskan potensi Sumber daya Anggaran/Biaya PTKIS yang mendukung terhadap Implementasi Kebijakan AIPT (*lampirkan bukti dokumen*)

4) Sebutkan Metode dan media komunikasi yang paling tepat untuk menunjang kebijakan AIPT terhadap PTKIS saat ini (*lampirkan bukti dokumen*)

5) Sumber daya kewenangan dalam Implementasi Kebijakan AIPT

Jelaskan bentuk kewenangan dalam implentasi kebijakan AIPT -PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

c. Disposisi/kesiapan implementator dalam Implementasi Kebijakan AIPT

Jelaskan bentuk disposisi/kesiapan, mencakup; kejujuran, keterbukaan, konsistensi terhadap norma dalam implementasi kebijakan AIPT -PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

--

d. Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan AIPT

Jelaskan Struktur birokrasi, mencakup; fragmentasi/penyebaran tugas dan tanggung jawab., dan *Standars Oprsional Prosedur (SOP)* (*lampirkan bukti dokumen*)

--

3. Aspek Kinerja Impletasi Kebijakan AIPT PTKIS

Tuliskan/Jelaskan data Kinerja manaj AIPT mencakup; Unsur, jenis, dan kualifikasi AIPT -PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

Data/ Informasi	Jmlah dan kualitas		Kualifikasi			
	Kuantitas	Kualitas	Tepat	Lengkap	Relevan	Komprehensif
Kelembagaan						
Ketenagaan						
Mahasiswa						
Lulusan						

4. Aspek Dampak Impletasi Kebijakan AIPT PTKIS

Tuliskan dan Jelaskan dampak Kinerja manajemen AIPT mencakup; dampak kuantitas dan dampak kualitas (*lampirkan bukti dokumen*)

--

5. Aspek Masalah yang dihadapi dalam Mengimplementasikan Kebijakan AIPT di PTKIS

- a. Jelaskan tentang kesesuaian antara program dengan kebutuhan kelompok
(*lampirkan bukti dokumen*)

- b. Jelaskan tentang kesesuaian antara tugas program dengan kemampuan organisasi pelaksana (*lampirkan bukti dokumen*)

- c. Jelaskan tentang kesesuaian antara program dengan apa yang dapat dilakukan kelompok sasaran (*lampirkan bukti dokumen*)

- d. Sebutkan harapan atau keluhan tentang kesiapan aparat pelaksana AIPT pada PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

6. Aspek Langkah Strategis yang harus dilakukan oleh PTKIS dalam menanggulangi masalah manajemen AIPT di PTKIS

- a. Tulis dan jelaskan Rencana Strategi penanggulangan masalah (*lampirkan bukti dokumen*)

- b. Tuliskan Visi, Misi, Tujuan dan Program pengembangan terkait dengan AIPT PTKIS (*lampirkan bukti dokumen*)

--

- c. Tuliskan Rencana Strategi dan capaian target 2 tahun terakhir, terkait dengan AIPT (*lampirkan bukti dokumen*)

No	Rencana Strategi	Target/Wujud Akhir

- d. Tuliskan Rencana Operasional Manaj AIPT PTKIS yang akan dicapai tahun 2018/2019 (*lampirkan bukti dokumen*)

No	Uraian Rencana Operasional	Target Tuntas (Tgl/Bln/&Tahun)	Hasil yang Ingin dicapai

Pengumpul data,

Contoh:

MODEL CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Waktu :
 Tempat : Kantor
 Yang diwawancara: (If...)
 Topik Wawancara : Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

TRANSKRIP WAWANCARA

Saya, datang ke, Haritanggal.....pukul diterima oleh salah staf, sambil menunggu waktu pimpinannya sedang melayani tamu lain, sekitar pukul, saya menuju ruang Rapat /kantor..... kemudian saya adakan wawancara.

Saya menginformasikan maksud dan tujuan kedatangan Saya. Saya diterima dengan ramah oleh dan, kami berdua berjabat tangan dan bertegur sapa. Saya disuruh duduk di sofa ruang kerja beliau. Untuk mempersingkat waktu, beberapa saat wawancara dimulai:

PWWCR?	:	Saya ingin mendapatkannya secara lebih komprehensif. (petanyaan sesuai dengan tujuan..... nasarsi pertanyaan (lihat KK-1) di atas)
Informan	:
PWWCR?	:	Saya ingin mendapatkannya secara lebih komprehensif. (petanyaan sesuai dengan tujuan..... nasarsi pertanyaan (lihat KS-2) di atas)
Informan	:
PWWCR?	:	Saya ingin mendapatkannya secara lebih komprehensif. (petanyaan sesuai dengan tujuan..... nasarsi pertanyaan (lihat KD-3) atas)
Informan	:
PWWCR?	:	Saya ingin mendapatkannya secara lebih komprehensif. (petanyaan sesuai dengan tujuan..... nasarsi pertanyaan (lihat KS-4) atas)
Informan	:
		Dst.....

Lembar IPD IV : Anket

Judul Penelitian: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS
Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten.

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas Penelitian terapan dan pengembangan Perguruan Tinggi yang berjudul: Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Studi di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat Dan Banten, meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu kami dalam mengisi angket penelitian ini.

Angket penelitian ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu. Angket penelitian ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu dalam perusahaan, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang singkat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat,

Ketua Tim Penelit

ANGKET PENELITIAN
KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI:
STUDI DI PTKIS KOPERTAIS WILAYAH II JAWA BARAT DAN BANTEN.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : _____
 Jabatan Responden : _____
 Usia Responden : _____
 Pendidikan Terakhir : _____
 Lama Bekerja : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon lembar angket ini diisi secara lengkap seluruh pernyataan yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan.
- Terdapat 4 (empat) alternatif pilihan pengisian jawaban, antara lain;
 - (1) SS = Sangat Siap;
 - (2) S = Siap;
 - (3) C = Netral/biasa saja;
 - (4) TS = Tidak Siap

1. Varibel Kesiapan Komunikasi Kebijakan AIPT

No	Pernyataan	Tanggapan			
		TS	C	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Saya mengetahui kesiapan sosialisasi kebijakan pada waktunya				
2.	Saya mengetahui kesiapan kelengkapan informasi kebijakan				
3.	Saya mengetahui isi kebijakan AIPT relevan				
4.	Saya mengetahui isi kebijakan AIPT komprehensif				

2. Varibel Kesiapan Sumberdaya

No	Pernyataan	Tanggapan			
		TS	C	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Saya menyadari Kesiapan Kualitas/kuantitas SDM				
6.	Saya menyadari Kesiapan Sarana/prasana lengkap				
7.	Saya menyadari Kesiapan Anggaran memadai				
8.	Saya menyadari Kesiapan data Informasi akurat				

3. Varibel Kesiapan Disposisi

No	Pernyataan	Tanggapan			
		TS	C	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Saya menyadari kesiapan kejujuran & komitmen				
10.	Saya menyadari Kesiapan Keterbukaan goowil pimpinan				
11.	Saya menyadari Kesiapan Konsiten terhadap norm				
12.	Saya menyadari Kreatifitas dan tanggunjawab				

3. Varibel Kesiapan Struktur Birokrasi

No	Pernyataan	Tanggapan			
		TS	C	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Saya menyadari kesiapan proposinal penyebaran tugas				
14.	Saya menyadari kesiapan profesinal penyebaran tugas				
15.	Saya menyadari Kesiapan koordinasi penyebaran tugas				
16.	Saya menyadari Kesiapan perencanaan SOP yg mantap				
17.	Saya menyadari Kesiapan penerapan SOP yg luwes/flaks				
18.	Saya menyadari Kesiapan kontrol SOP yg ketat				

Fragmentasi/Penyebaran tugas tanggung jawab

- Proporsional
- Profesional
- Koordinasi

Standar Operasional, Prosedur

- Perencanaan mantap
- Penerapan luwes dan fleksibel
- Kontrol program ketat.